

Sistem Informasi Administrasi Wedding Organizer Sanggar Widya Jakarta

Normah ^{1,*}

¹ Teknik Informatika; STMIK Nusa Mandiri Jakarta; Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan 12540, Telp: 021-78839513; Fax: 021-78839421; e-mail: normah.nor@nusamandiri.ac.id.

* Korespondensi: e-mail: normah.nor@nusamandiri.ac.id

Diterima: 10 Nopember 2017; Review: 24 Nopember 2017; Disetujui: 8 Desember 2017

Cara sitasi: Normah. 2017. Sistem Informasi Administrasi Wedding Organizer Sanggar Widya Jakarta. Bina Insani ICT Jurnal. 4 (2): 161-168.

Abstrak: Pernikahan adalah hal yang sangat sakral dan penuh arti bagi setiap insan. Oleh karena itu wedding organizer (WO) merupakan bidang usaha yang harus dijalani dengan serius dan tidak boleh main-main, mengingat pentingnya acara pernikahan yang ditangani. Namun sayangnya saat ini sistem informasi yang diterapkan oleh para pembisnis WO masih dilakukan dengan cara konvensional yang kemungkinan besar dapat menimbulkan permasalahan dikemudian harinya. Sistem informasi Administrasi Wedding Organizer yang didukung oleh IT sangatlah dibutuhkan agar seluruh data bisnis terkait seperti daftar harga paket, menu catering, data stok perlengkapan pesta, transaksi pemesanan, pengembalian peralatan pesta, dan pembayarannya dapat dikelola dengan tepat, dan laporan terkait dapat tersedia kapanpun dibutuhkan oleh stakeholder, sehingga kepuasan pelanggan, dan kenyamanan karyawan, serta pemilik usaha terjaga.

Kata kunci: administrasi, sistem informasi, wedding organizer.

Abstract: *Wedding is a very sacred and meaningful for every human being. Therefore, wedding organizer is a business that must be taken seriously, given the importance of the wedding event handled. But unfortunately now the information system applied by the WO business is still done in a conventional way that is likely to cause problems in the future. The Wedding Organizer administration information system supported by IT is required for all business related data such as package price list, catering menu, party supplies stock data, booking transactions, party equipment returns and payment can be properly managed, and related reports can be available whenever needed by Stakeholders, so that customer satisfaction, and employee comfort, and business owners awake.*

Keywords: *administration, information system, wedding organizer.*

1. Pendahuluan

Wedding Organizer merupakan salah satu usaha dibidang jasa yang memberikan pelayanan berupa menyewakan peralatan pesta, catering, dekorasi, dokumentasi baik foto dan video pra wedding dan wedding, jasa rias pengantin, sampai dengan hiburan sesuai dengan permintaan calon pengantin dan keluarga.

Penikahan adalah hal yang sangat sakral dan penuh arti bagi setiap insan. Oleh karena itu wedding organizer merupakan bidang usaha yang harus dijalani dengan serius dan tidak boleh main-main, mengingat pentingnya acara pernikahan yang ditangani. Namun sayangnya saat ini sistem informasi yang diterapkan oleh para pembisnis WO yang umumnya merupakan bisnis keluarga, masih dilakukan dengan cara konvensional.

Sistem informasi yang terorganisir dan jelas sangatlah penting dalam dunia bisnis, terutama dalam bisnis dibidang persewaan. Sistem informasi dalam wedding organizer diperlukan untuk memberi kemudahan dalam administrasi persewaan alat pesta wedding

organizer dalam penyusunan jadwal sewa alat pesta, memberikan informasi barang rusak dan hilang dengan cepat dan tepat, [Hersanto, 2014].

Seperti pada Sanggar Widya yaitu dimana data transaksi hanya ditulis tangan manual pada nota, dan direkap pada buku catatan saja tanpa adanya sentuhan teknologi, yang kemungkinan besar dapat menimbulkan permasalahan dikemudian harinya, sebagai contoh bila detail pesanan tidak tercatat dengan baik, maka akan terjadi kekeliruan seperti warna tenda, busana pengantin yang dipilih, catering yang dipesan, dan lain-lain, hal tersebut dapat menimbulkan kekecewaan pada *customer*. Untuk pencarian data pun sulit karena harus membuka dan melihat berkas catatan manual satu-persatu, resiko yang tinggi akan kehilangan berkas, kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan, serta pemilik usaha juga kesulitan untuk mengetahui bagaimana keuntungan ataupun kerugian usahanya.

Sistem informasi Wedding Organizer yang didukung oleh IT sangatlah dibutuhkan sebagai contoh dengan menggunakan program, dimana seluruh data bisnis terkait seperti daftar harga paket, menu catering, data stok perlengkapan pesta, transaksi pemesanan, pengembalian peralatan pesta, dan pembayarannya dapat dikelola dengan cepat dan tepat, dan laporan terkait dapat tersedia dan terupdate kapanpun dibutuhkan oleh stakeholder, sehingga seluruh data pesanan pelanggan dapat tercatat dan dilaksanakan dengan baik tanpa adanya kekeliruan dalam pencatatan, kepuasan pelanggan, dan kenyamanan karyawan, serta pemilik usaha terjaga.

Peralatan pendukung merupakan alat yang dapat digunakan untuk menggambarkan bentuk logical model dari suatu sistem. Peralatan pendukung yang digunakan dalam perancangan sistem informasi administrasi Wedding Organizer Sanggar Widya adalah ERD (*Entity Relationship Diagram*), LRS (*Logical Relationship structure*) dan UML (*Unified Modelling Language*).

“Hasil pemodelan pada OOAD terdokumentasi dalam bentuk UML. UML adalah suatu bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membangun perangkat lunak”, [Gata, 2013].

UML merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem. Alat bantu yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berdasarkan UML adalah sebagai berikut: a). *Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. b). *Diagram Aktivitas (Activity Diagram)* menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. c). *Diagram Urutan (sequence Diagram)* menggambarkan kelakuan objek pada usecase dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diantar objek.

“Entity Relationship Diagram dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika yang digunakan untuk pemodelan basis data relasional”. ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data, [Sukanto, 2013]. “LRS (*Logical Record Structure*) adalah sebuah model yang digambarkan dengan sebuah diagram-ER akan mengikuti pola atau aturan pemodelan tertentu dalam kaitannya dengan konversi ke LRS”, [Hasugian and Shidiq, 2012].

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SDLC atau Waterfall, yang terdiri dari beberapa tahap yaitu Perencanaan, analisa kebutuhan, design sistem dengan UML, dan Implementasi. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a). Observasi: data dikumpulkan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan bisnis yang terjadi pada Sanggar Widya dan beberapa tempat penyelenggara pernikahan lainnya (*wedding organizer*). b). Wawancara (Interview Method): dimana data dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada karyawan dan pemilik Sanggar Widya dan beberapa tempat *wedding organizer* lainnya. c). Studi Pustaka: dimana data diperoleh menggunakan berbagai referensi dari beberapa buku dan jurnal ilmiah terkait sistem informasi *wedding organizer*.

3. Hasil dan Pembahasan

Sanggar Widya merupakan sebuah usaha Wedding Organizer yang beralamat di jalan Kampung baru III RT.10/02 NO.58 Ulujami Jakarta Selatan, yang berdiri pada tahun 1998

kegiatan bisnisnya meliputi jasa salon, rias pengantin, menyewakan alat-alat pernikahan (busana pernikahan, tenda, peralatan cathering), jasa dekorasi pernikahan, serta catering. Sanggar Widya dikelola oleh ibu Hj. Dedeh Rachim dan keluarga.

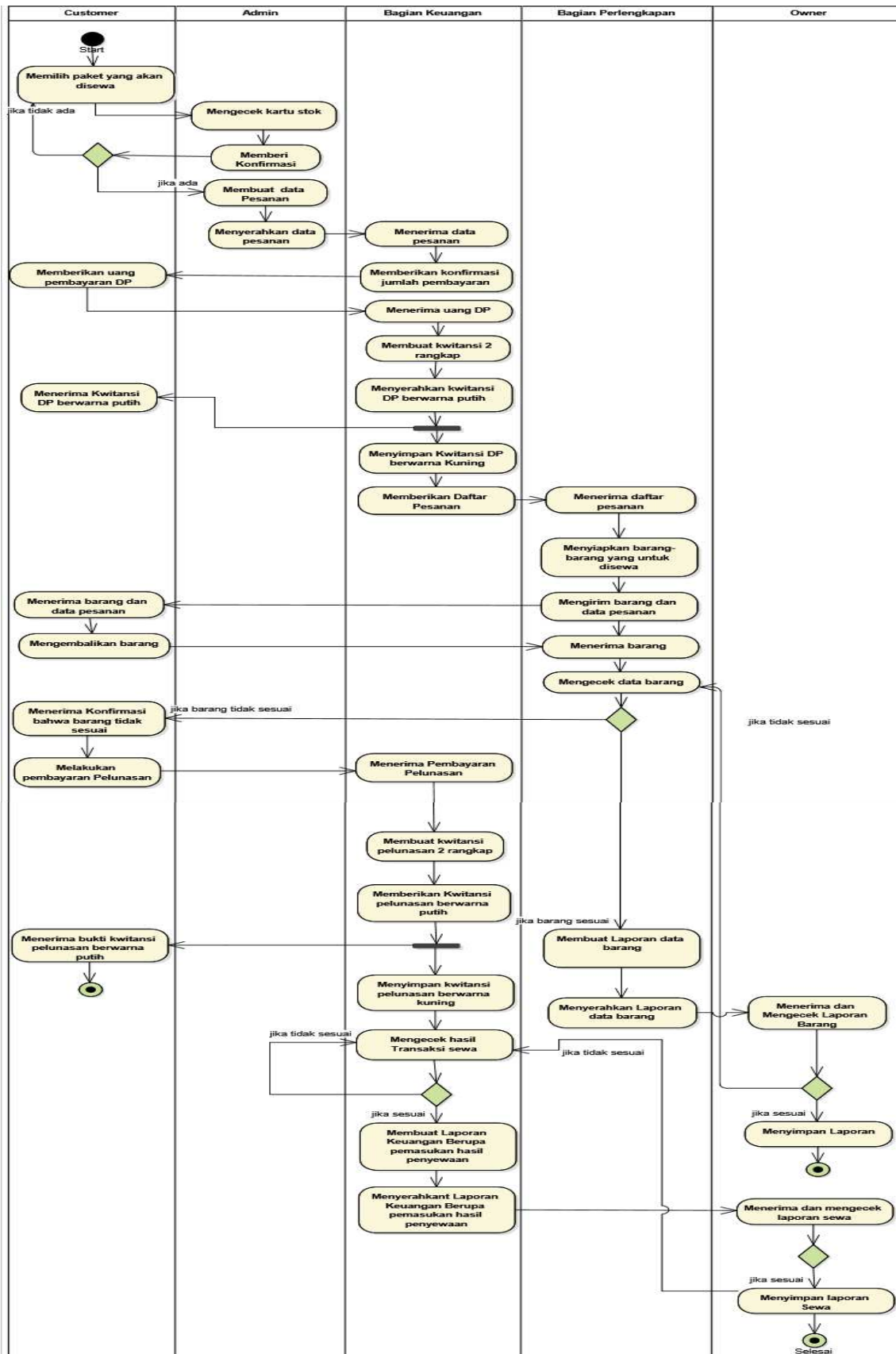
Sanggar Widya melakukan pengelolaan usahanya selama ini hanya menggunakan pencatatan secara manual, tanpa sedikitpun menggunakan komputer. dimana transaksi hanya dituliskan pada sebuah nota, dan hanya direkap pada sebuah buku laporan. Hal tersebut sering menimbulkan permasalahan seperti kesalahan dalam memberikan barang pesanan karena detail pesanan tidak tercatat dengan baik, kesalahan perhitungan dalam membuat laporan keuangan, dan sulitnya mencari data dikarenakan harus melihat buku catatan tulisan tangan. Jika hal tersebut terus terjadi maka dikhawatirkan dapat menimbulkan kekecewaan pada *customer*, dan menimbulkan kerugian usahanya.

Prosedur pengelolaan yang selama ini diterapkan dalam mengelola usaha Wedding Organizer Sanggar Widya dimulai dari *customer* datang ke bagian admin, setelah itu admin akan menjelaskan tentang paket yang tersedia, lalu *customer* dapat memilih paket yang ingin dipesan dan admin mengecek kartu stok untuk melihat apakah perlengkapan untuk sewa tersedia atau tidak. Kemudian setelah *customer* selesai memilih paket dan sudah deal untuk pemesanan dan sudah menentukan tanggal untuk pemesanan tersebut akan diserahkan ke bagian keuangan untuk melakukan transaksi pembayaran uang muka. Pada bagian keuangan kemudian akan menanyakan kepada *customer* apakah ingin membayar secara lunas atau berupa DP terlebih dahulu. Apabila menggunakan DP minimal 1 juta, maka pelunasan akan diberikan waktu paling lambat 3 hari setelah selesai acara dan setelah *customer* membayar DP maka bagian keuangan akan membuat kwitansi 2 rangkap lalu memberikan bukti berupa kwitansi DP berwarna putih untuk *customer* dan yang berwarna kuning untuk disimpan. Ketika *customer* sudah melakukan transaksi dan telah menentukan tanggal penyewaan bagian keuangan akan menyerahkan data pesanan yang akan disewa kepada bagian perlengkapan kemudian, bagian perlengkapan akan menyiapkan barang yang akan disewa lalu bagian perlengkapan melakukan tugasnya yaitu pendekorasi sesuai paket yang telah dipilih. Setelah acara selesai *customer* akan mengkonfirmasi lalu bagian perlengkapan akan mengambil barang dan kemudian dicek kembali data barang yang sudah kembali, dan bagian perlengkapan akan membuat laporan data barang tersebut lalu diserahkan kepada *owner*. Setelah itu *customer* akan ke bagian keuangan untuk melakukan transaksi pelunasan kemudian bagian keuangan akan membuat bukti pelunasan berupa 2 rangkap kwitansi dan akan memberikan bukti pelunasan berupa kwitansi pelunasan berwarna putih kepada *customer* dan yang berwarna kuning akan disimpan. Setelah itu bagian keuangan mengecek bukti transaksi penyewaan yang terjadi dalam sebulan kemudian membuat laporan transaksi sewa, laporan transaksi pelunasan dan laporan jurnal kemudian menyerahkan laporan-laporan kepada *owner* untuk diperiksa kembali. Sistem berjalan dalam pengelolaan bisnis Wedding Organizer Sanggar Widya dapat digambarkan pada gambar 1.

Komputerisasi merupakan solusi yang tepat dalam memperbaiki sistem pengelolaan usaha Wedding Organizer Sanggar Widya, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan analisa kebutuhan.

Analisa Kebutuhan Admin

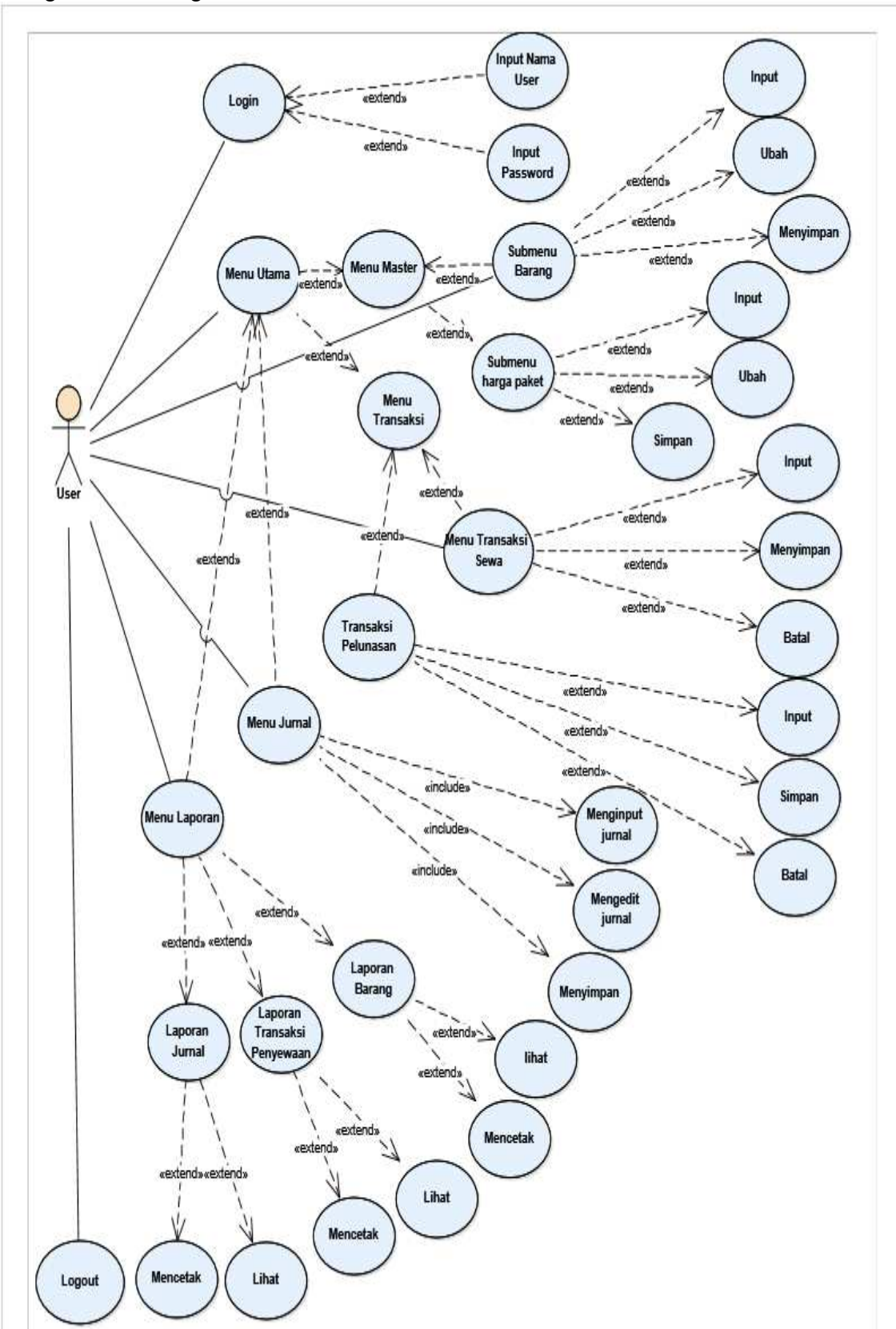
- A.1. Melakukan login
- A.2. mengelola Menu Utama
- A.3. mengelola Menu master
- A.3. mengelola Submenu harga paket
- A.4. Mengelola Submenu Barang
- A.5. Mengelola Menu Transaksi
- A.6. Mengelola Submenu Transaksi Sewa
- A.7. Mengelola Submenu Transaksi pelunasan
- A.7. Mengelola Menu Jurnal
- A.8. Mencetak Laporan Transaksi sewa, Transaksi Pelunasan, Laporan Jurnal dan Laporan data Barang.



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar 1. Activity Sistem Berjalan

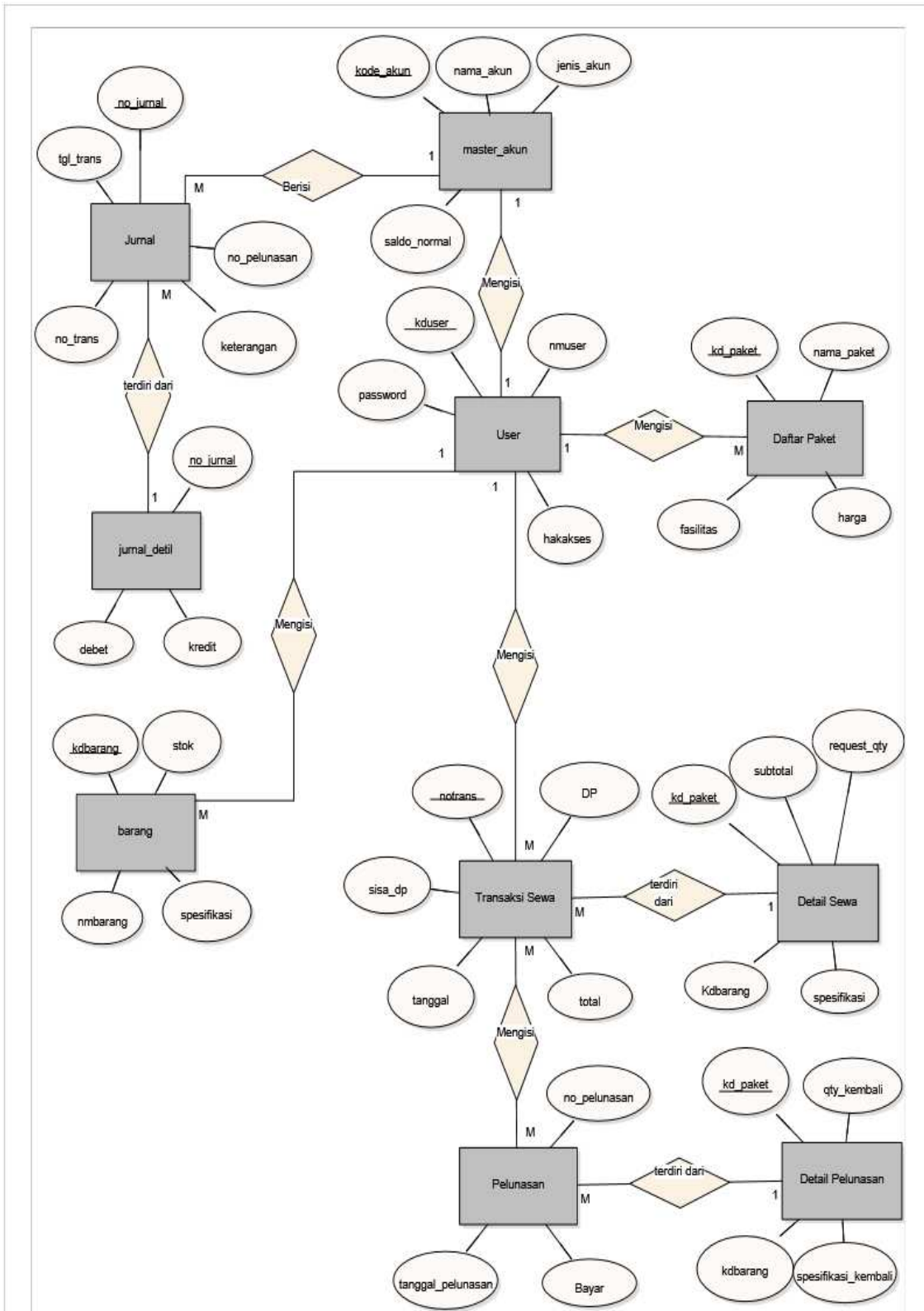
Design Sistem dengan UML



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar 2. *Use Case Diagram*

Gambar 2 *Use Case Diagram* menunjukkan pemodelan interaksi antara user dengan sistem informasi Wedding Organizer Sanggar Widya. Pemodelan basis data ditunjukkan pada Gambar 3 *Entity Relationship Diagram* (ERD).



Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Implementasi

User Interface dari Aplikasi Wedding Organizer yang dirancang terdiri dari:

The screenshot displays two main transaction forms: **Transaksi Sewa** (Rental Transaction) and **Transaksi Pelunasan** (Return Transaction), both under the name **Sanggar Widya**.

Transaksi Sewa Form:

- No. Transaksi:** 003
- Tanggal Transaksi:** 10-02-2016
- Data Pembayaran:** Includes dropdowns for **Kode Paket** and **Kode Barang**, each with a **Pilih** button.
- Table:**

Kode Paket	Kode Barang	Spesifikasi	Jumlah Barang	Subtotal
Paket B	TNP01	Tenda warna Pink	2	Rp. 30.000.000
	KPB01	Karpet warna biru	5	
	BAJ01	Baju adat Jawa wanita	1	
	BAJ02	Baju adat Jawa pria	1	
- Buttons:** Input, Save, Exit, Batal.
- Summary:**
 - Total:** Rp. 30.000.000
 - DP:** Rp. 5.000.000
 - Sisa Pembayaran:** Rp. 25.000.000

Transaksi Pelunasan Form:

- No. Pelunasan:** 103
- Tanggal Transaksi:** 17-02-2016
- Data Pelunasan:** Includes dropdowns for **Kode Paket**, **Kode Barang**, and **Spesifikasi Barang**, each with a **Pilih** button.
- Table:**

Kode Paket	Kode Barang	Spesifikasi	Jumlah Barang Kembali	Sisa Pembayaran
Paket B	TNP01	Tenda Warna Pink	2	Rp. 25.000.000
	KPB01	Karpet Warna Biru	5	
	BAJ01	Baju adat Jawa wanita	1	
	BAJ02	Baju adat Jawa Pria	1	
- Buttons:** Input, Save, Exit.
- Summary:**
 - Sisa Pembayaran:** Rp. 25.000.000
 - Uang Bayar:** Rp. 25.000.000

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar 4. Form Transaksi Penyewaan dan Pelunasan

Gambar 4 merupakan area dimana transaksi penyewaan diinput, data terdiri dari data paket berikut rincian barang yang disewa serta pembayaran uang muka (dp) dan transaksi pelunasan diinput berikut dengan rincian data pengembalian barang sewa. laporan yang dihasilkan dari Aplikasi ini yaitu Laporan Penyewaan dan Pelunasan pada gambar 5.

Laporan Transaksi Sewa SANGGAR WIDYA						Laporan Transaksi Pelunasan SANGGAR WIDYA					
											
Periode Februari 2016						Periode Februari 2016					
No. Pelunasan	Tanggal	Nama paket yang disewa	Harga	Subtotal	DP	No. Pelunasan	Tanggal	Nama paket yang disewa	Harga	DP	Uang bayar
102	10-02-2016	Paket B	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 5.000.000	102	17-02-2016	Paket B	Rp. 30.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 25.000.000
103	15-02-2016	Paket C	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 10.000.000	103	23-02-2016	Paket C	Rp. 50.000.000	Rp. 10.000.000	Rp. 40.000.000
Total					Rp. 80.000.000	Total					Rp. 65.000.000

Sumber: Hasil Penelitian (2017)

Gambar 5. Laporan Transaksi Penyewaan dan Pelunasan

4. Kesimpulan

Dengan penerapan IT pada pengelolaan bisnis Wedding Organizer pada Sanggar Widya ini, dapat memperbaiki pengelolaan manajemen yang selama ini hanya dilakukan secara manual tanpa adanya bantuan teknologi. Design Sistem menggambarkan secara jelas perbaikan alur prosedur sistem sampai dengan langkah penggunaan aplikasi yang tertuang dalam UML.

Referensi

- Gata W. 2013. Sukses Membangun Aplikasi Penjualan dengan Java. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 4 p.
- Hasugian H, Shidiq AN. 2012. Rancang bangun sistem informasi industri kreatif bidang penyewaan sarana olahraga. 2012: 606–612.
- Hersanto T. 2014. Sistem Informasi Administrasi Persewaan Alat Pesta Wedding Organizer Kuncari Enterprise menggunakan Visual Basic 6.0. 1–8.
- Sukanto RA, Shalahuddin M. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung. 50 p.